

ANALISIS TINGKAT RISIKO ERGONOMI PADA AKTIVITAS MACHINING DI PT X PLANT JAKARTA

ISTIQOMAH SURYANINGTYAS – 25010113130204

(2017 - Skripsi)

PT X merupakan perusahaan remanufaktur alat berat yang tentunya tidak terlepas dari kegiatan mekanik yang penanganan material atau produk secara manual. Penanganan material secara manual seperti menurunkan, mendorong, menarik, membawa, penggunaan alat-alat mekanika dan membungkuk dapat menyebabkan cedera ataupun penyakit akibat kerja. Penanganan ini tidak hanya material yang berat tetapi juga pada material yang ringan dan kecil bila dilakukan secara berulang, durasi dan posisi yang tidak benar juga dapat menimbulkan cedera, penyakit maupun kecelakaan akibat kerja. Cedera ini dikenal sebagai gangguan pada sistem muskuloskeletal atau musculoskeletal disorders (MSD's). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis tingkat risiko ergonomi pada aktivitas machining di PT X plant Jakarta. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan cross sectional study. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa sebanyak 50% aktivitas machining memiliki tingkat risiko ergonomi yang tinggi pada proses mengangkat valve, proses skir saat keatas, proses skir saat kebawah dan proses grinding valve dengan level risiko antara 8 – 10. Lalu, sebesar 50% memiliki risiko sedang pada tahapan membubut, mengambil amplas, memasang amplas dan grinding crank shaft dengan level risiko antara 4 – 6. Durasi pada aktivitas machining terdapat 50% memiliki durasi lama, 13% dengan durasi sedang dan 37% dengan durasi singkat. Keluhan yang dirasakan pada aktivitas machining sebanyak 100% mengeluhkan pegal dan kaku pada leher, 66,67% mengeluhkan pegal pada kaki dan 33,33% mengeluhkan nyeri pada punggung

Kata Kunci: Ergonomi, MSD's, Machining